

ABSTRAK

Ratna Kamilia, 20382012037. *Pemenuhan Nafkah Batin pada Pasangan Suami Istri Urban Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Guluk Manjung, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam di Fakultas Syari'ah, IAIN Madura, dengan bimbingan Abdul Jalil, M.HI.

Kata Kunci : Nafkah batin, Urban, hukum Islam.

Dalam pernikahan, suami dan istri harus saling melengkapi, sehingga menjadi keluarga yang harmonis, termasuk dalam hal nafkah lahir dan batin. Dalam penelitian ini dimana suami merantau untuk memenuhi kewajibannya terhadap istri dan keluarga. Namun, sering kali nafkah lahir terpenuhi, sementara nafkah batin tidak terpenuhi. Hal ini dapat menyebabkan masalah dalam hubungan rumah tangga, seperti kurangnya kasih sayang dan perhatian antara pasangan.

Adapun fokus dalam penelitian ini antara lain: *Pertama*, bagaimana pemenuhan nafkah batin pada pasangan suami istri urban di Desa Guluk Manjung Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep? *Kedua*, bagaimana implikasi pemenuhan nafkah batin pada pasangan suami istri urban terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Guluk Manjung Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep? *Ketiga*, bagaimana perspektif hukum Islam tentang pemenuhan nafkah batin pada pasangan suami istri urban di Desa Guluk Manjung Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep?

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris hasil perolehan datanya bersumber langsung dari masyarakat (yang melaksanakan nafkah batin pasangan suami istri di lingkungan urban). melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan sociolegal. Tujuannya untuk memahami pemenuhan nafkah batin dalam konteks kehidupan masyarakat urban.

Hasil penelitian ini diantaranya: *Pertama*, banyak suami lebih fokus pada nafkah lahir, seperti kebutuhan materi, dan mengabaikan kebutuhan emosional istri. Hal ini dapat menyebabkan rasakurang puas, konflik, dan bahkan perceraian, yang berdampak negatif pada keharmonisan keluarga dan perkembangan anak. *Kedua*, implikasi dalam penelitian ini adabnya ketidakpuasan istri yang kurang perhatian dapat menciptakan lingkungan keluarga yang tidak harmonis. *Ketiga*, dalam hukum Islam, suami wajib memenuhi nafkah lahir dan batin. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman mengenai tanggung jawab ini dan melakukan pendidikan tentang hak dan kewajiban dalam berkeluarga, demi terciptanya keluarga yang harmonis dan sejahtera.